

TUGAS AKHIR

**MANAJEMEN PEMELIHARAAN LARVA
IKAN KERAPU MACAN (*Ephinephelus fuscoguttatus*)
DI BALAI BUDIDAYA AIR PAYAU (BBAP)
SITUBONDO – JAWA TIMUR**

KH TKI 22/06

Roh
m



Oleh :

FITRI SETYO RAHAYU
NIM. 060110316 T

**PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA
BUDIDAYA PERIKANAN (TEKNIK KESEHATAN IKAN)
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2004**



**MANAGEMEN PEMELIHARAAN LARVA
IKAN KERAPU MACAN (*Ephinepelus fuscogutattus*)
DI BALAI BUDIDAYA AIR PAYAU (BBAP)
SITUBONDO – JAWA TIMUR**

Tugas akhir sebagai salah satu syarat untuk memperoleh sebutan
AHLI MADYA

Pada
Program Studi Diploma Tiga
Budidaya Perikanan (Teknologi Kesehatan Ikan)
Fakultas Kedokteran Hewan
Universitas Airlangga

Oleh :

FITRI SETYO RAHAYU
NIM. 060110316 T

Mengetahui

Ketua Program Studi Diploma Tiga
Budidaya Perikanan
(Teknologi Kesehatan Ikan)



Agusmono, M.Kes.,Ir
NIP. 131 576 471

Menyetujui

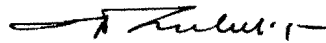
Dosen pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Woro Hastuti S.', written over a horizontal line.

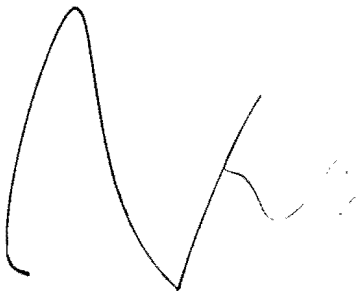
Woro Hastuti S, M.Si.,Ir
NIP. 080 100 556

Setelah mempelajari dengan sungguh-sungguh dan menguji dengan sungguh -
sungguh, kami berpendapt bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun
kualitasnya dapat diajukan sebagai Tugas Akhir untuk memperoleh sebutan
AHLI MADYA

Menyetujui
Panitia penguji



Woro Hastuti S. M.Si., Ir
Ketua

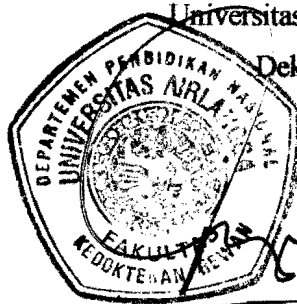


Agustono, M.Kes., Ir
Sekretaris



Dr. Hari Suprpto, M.Agr., Ir
Anggota

Surabaya, Juli 2005
Fakultas Kedokteran Hewan
Universitas Airlangga
Dekan,



Prof. Dr. Ismudiono, M.Si., Drh
NIP. 130 687 297

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Teknik pemeliharaan larva ikan kerapu macan yang baik adalah dengan memperhatikan beberapa aspek yang saling terkait, yaitu aspek pemeliharaan induk, penanganan telur (pemanenan telur, seleksi telur, penebaran telur, dan penetasan telur), dan pemeliharaan larva (managemen pemberian pakan, managemen kualitas air, dan monitoring penyakit).
2. Untuk mendapatkan tingkat kelangsungan hidup dan pertumbuhan yang baik pada larva ikan kerapu macan dibutuhkan manajemen yang meliputi penentuan jenis, waktu dan cara pemberian pakan serta frekuensi pemberian pakan, monitoring kualitas air yang meliputi pengadaan sirkulasi dan penyiphonan, serta monitoring penyakit yang dilakukan dengan metode pengkayaan nutrisi (enrichment) dengan penambahan vitamin C dan acriflavin. Dari hasil Praktek Kerja Lapangan (PKL) di dapatkan hasil Survival Rate (SR) berkisar 1,0 - 2,8 % (umur 37 – 42 hari).
3. Kualitas air sangat berpengaruh terhadap angka kelulusan hidup pada larva ikan kerapu macan. Nilai kualitas air yang melebihi atau kurang dari nilai optimum yang diperbolehkan akan memberikan dampak yang buruk bagi pertumbuhan dan tingkat kelangsungan hidup larva. Nilai kualitas air yang terukur selama PKL berlangsung masih berada dalam kondisi optimum untuk pemeliharaan larva ikan kerapu macan.

5.2 Saran

1. Air sebagai media hidup bagi larva harus senantiasa dijaga kualitasnya, salah satunya adalah dengan memperbaiki fasilitas tandon filter air.
2. Untuk meningkatkan kualitas telur yang dihasilkan oleh induk ikan kerapu macan, hendaknya dilakukan dengan meningkatkan mutu pakan dengan nilai protein tinggi, serta dengan meningkatkan perhatian terhadap pemenuhan vitamin dan mineral dalam tubuh induk ikan kerapu macan.

3. Perbaikan manajemen kualitas air serta pakan harus dilakukan agar kematian larva bisa ditekan sehingga dapat menghasilkan SR (*Survival Rate*) yang tinggi.
4. Dalam pemeliharaan larva ikan kerapu macan haruslah senantiasa memperhatikan tingkat kepadatannya didalam bak, karena dengan kepadatan yang tinggi akan beresiko kematian yang tinggi pada larva ikan itu sendiri.
5. Jenis pakan yang diberikan pada larva ikan kerapu macan haruslah disesuaikan dengan bukaan mulut larva, hal ini dilakukan agar larva tidak tercerat oleh makanan yang dapat menyebabkan kematian.
6. Seting aerasi disesuaikan dengan kondisi larva, karena seting aerasi yang kurang tepat dapat menyebabkan stress dan tingkat kematian tinggi pada larva ikan kerapu macan. Jarak pemasangan aerasi haruslah dikonsorsikan dengan luas bak pemeliharaan dan jumlah titik aerasi yang digunakan sebaiknya dengan jarak antar aerasi 50 – 60 cm, hal ini dimaksudkan agar suplai oksigen dalam air lebih merata.
7. Perlakuan dalam masa pemeliharaan larva haruslah sangat berhati-hati, karena larva ikan kerapu macan memiliki titik kritis yang tinggi, sehingga dengan kehati-hatian itu diharapkan dapat menekan angka kematian pada larva ikan kerapu macan.